

ABSTRAK

Silahudin. 220101070877, *Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Dampak Negatif Kecanduan Game online Terhadap Akhlak Siswa Kelas V di SDN Pekauman 2 Banjarmasin*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Pembimbing Bapak Tamjidnor, S. Ag, M.Pd.I. 2026.

Kata Kunci: Peran Guru, *Game online*, Akhlak, Siswa Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berkembangnya teknologi digital sekarang yang telah mendorong meningkatnya penggunaan game online di kalangan siswa, penggunaan game online yang berlebihan akan menimbulkan kecanduan. Peran guru sangat penting dalam mengatasi dampak kecanduan *game online* terhadap akhlak siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi dampak negatif kecanduan *game online* terhadap akhlak siswa kelas V di SDN Pekauman 2 Banjarmasin serta mengetahui faktor-faktor yang menghambat guru dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas V, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan angket. kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas memiliki peran yang sangat penting sebagai seorang pembimbing, sumber informasi, fasilitator, motivator, dan evaluator. Adapun faktor-faktor yang menghambat guru seperti kurangnya waktu mengawasi siswa dan kurangnya sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil dari penyajian data di atas, dapat diketahui bahwa guru kelas memiliki peran sebagai pembimbing, pembinaan karakter, penanaman nilai-nilai akhlak, pemberian nasihat, keteladanan, pengawasan terhadap perilaku siswa, serta menjalin kerja sama dengan orang tua. Adapun faktor penghambat yang dihadapi guru meliputi kurangnya pengawasan guru di sekolah, kemudahan akses terhadap gadget dan internet, pengaruh lingkungan pergaulan, serta rendahnya kesadaran sebagian siswa dalam mengontrol waktu bermain *game online* dan kurangnya sarana dan prasarana.